

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:  
Bayu Aji Indriawan  
NIM. 10604224150

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani” yang disusun oleh Bayu Aji Indriawan, NIM 10604224150 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015  
Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M. Pd  
NIP. 1973 1006 2001 12 2001

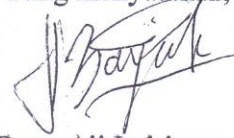
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015





Yang menyatakan,



Bayu Aji Indriawan  
NIM. 10604224150

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani” yang disusun oleh Bayu Aji Indriawan, NIM 10604224150 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah M, M. Pd	Ketua Penguji		23-10-2015
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Sekretaris Penguji		23-10-2015
Sriawan, M. Kes	Penguji I		19-10-2015
Agus Susworo DM, M. Pd	Penguji II		19-10-2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed

NIP. 19640707 198812 1 001 8

## **MOTTO**

1. Keberuntungan akan berpihak kepada orang yang mau berusaha. (Penulis)
2. Hidup adalah soal keberanian untuk menghadapi hal yang tanda tanya.  
(Soe Hok Gie)

## **PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang serta rasa terimakasih untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ngadiran dan Ibu Warsini yang selalu memberikan do'a, semangat, kepercayaan, pengorbanan baik moril maupun materiil dan memberikan segala sesuatu dengan ikhlas dan sabar.
2. Saudara-saudara saya Alfi Yulianta, Ika Riyanti, Bagus Pamungkas, Nuri Hartati serta keponakan Fathan Alfana Rasya Alkhalifi yang telah memberikan dukungan do'a, dukungan dan semangatnya.
3. Teman-teman seperjuangan saya Agung, Budi, Andre, Didin, Fandi, Parno dan Riyan.
4. Serta rekan satu tim di Cassava Futsal Club yang telah banyak membantu dalam memberikan semangatnya.

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI**

Oleh:  
Bayu Aji Indriawan  
10604224150

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahui seberapa maksimal pemanfaatan fasilitas *Wifi* oleh mahasiswa PGSD Penjas diarea kampus UNY meski jumlah pendaftar secara keseluruhan mahasiswa UNY sebanyak 28624 orang per tanggal 21 September 2015. Kurangnya minat mahasiswa FIK UNY untuk berkunjung ke laboratorium komputer FIK UNY (Laboratorium Media Pembelajaran) dilihat dari hasil penelitian Fuad Adi Candra (2013) atas dasar kepuasan pelayanan. Penggunaan LIMUNY sebagai salah satu tempat akses internet yang paling diminati dilihat dari jumlah pengunjung rata-rata perhari sejumlah 827 orang pada tahun 2013. Belum diketahui seberapa maksimal pemanfaatan *E-Learning* sebagai salah satu sumber belajar berbasis internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dengan dengan instrument berupa angket tertutup. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang berjumlah 99 orang. Instrument dalam penelitian ini berupa angket. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach..* Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,951. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani berada pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%), pada kategori “tinggi” sebanyak 32 mahasiswa (32,32%), pada kategori, pada kategori rendah sebanyak 21 mahasiswa (21,21%), pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 mahasiswa (9,09%), dan pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 mahasiswa (2,02%). Berdasarkan analisis data diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani mayoritas berada pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%).

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan, Internet, Sumber Belajar, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani” dapat terselesaikan dengan baik.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan segala pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan ijin untuk penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si. Kajur POR yang telah memberikan ijin dan pengarahannya selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Sriawan, M. Kes. Kaprodi PGSD Penjas yang telah memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M. Pd. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan tugas akhir.

6. Bapak Ahmad Rithaudin, M. Or. Dosen Penasehat Akademik saya yang tidak hentinya memberikan nasehat.
7. Bapak Saryono, M. Or. yang telah memberikan masukan dan bersedia menjadi *Expert Judgement* instrument penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Staf FIK yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Teman-teman program studi PGSD Penjas semester 6 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tugas akhir.
10. Teman-teman PGSD Penjas D 2010 atas kebersamaanya selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pemanfaatan.....	9
2. Hakikat Internet.....	12
3. Hakikat Sumber Belajar.....	22
4. Hakikat Prodi PGSD Penjas.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian.....	34
2. Kalibrasi Ahli.....	37
3. Uji Coba Instrumen.....	38
4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	64
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65
D. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Program Studi di FIK UNY .....	28
Tabel 2.	Populasi Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY Semester 6.....	34
Tabel 3.	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.....	36
Tabel 5.	Pemberian Skor.....	37
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen untuk <i>Expert Judgement</i> Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.....	38
Tabel 7.	Ringkasan butir soal gugur dan valid dalam uji Validitas.....	40
Tabel 8.	Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani setelah di uji validitas.....	41
Tabel 9.	Kriteria Penilaian.....	44
Tabel 10.	Distribusi Kategorisasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.....	48
Tabel 11.	Distribusi Kategorisasi Faktor <i>Browsing</i> .....	50
Tabel 12.	Distribusi Kategorisasi Faktor <i>Resourcing</i> .....	52
Tabel 13.	Distribusi Kategorisasi Faktor <i>Searching</i> .....	55
Tabel 14.	Distribusi Kategorisasi Faktor <i>Consulting and Communication</i>	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	11
Gambar 2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	26
Gambar 3. Diagram Batang Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar.....	48
Gambar 4. Diagram Batang Faktor <i>Browsing</i> .....	50
Gambar 5. Diagram Batang Faktor <i>Resourcing</i> .....	53
Gambar 6. Diagram Batang Faktor <i>Searching</i> .....	55
Gambar 7. Diagram Batang Faktor <i>Consulting and Communication</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	71
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian.....	72
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	74
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 7. Data Kasar Penelitian dan Kategorisasi.....	78
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif.....	82
Lampiran 9. Rumus Perhitungan Kategorisasi.....	83
Lampiran 10. Hasil Uji Kategorisasi.....	86

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi sudah berkembang begitu pesat seiring dengan perkembangan jaman. Salah satu teknologi yang sering dimanfaatkan yakni internet. Internet merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan berbagai mesin komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

Sebagai seorang pelajar seharusnya internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang tepat dan cepat. Untuk mengakses internet diperlukan media khusus yang terhubung langsung dengan internet, seperti; komputer, laptop, *hand phone*, *tablet*. Dengan memanfaatkan fasilitas internet semua hal terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan dapat dicari. Tinggal fasilitas mesin pencari seperti *google* atau *yahoo* kita tinggal memasukkan kata kunci yang ingin kita cari maka akan muncul dilayar beberapa pilihan catalog yang diinginkan. Dari mulai artikel, *audio*, sampai *video* dapat dicari dan juga dapat di unduh (*download*) lewat internet. Selain itu juga internet dapat digunakan sebagai alat komunikasi, contohnya komunikasi via *e-mail*.

Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta telah melengkapi fasilitas belajarnya dengan internet. Salah satu buktinya adalah di beberapa titik telah dipasang fasilitas *WiFi (Wireless Fidelity)* yakni koneksi tanpa kabel yang menghubungkan jaringan komputer, di kampus kuning dan kampus timur, dengan mudahnya

dapat digunakan oleh mahasiswa. Untuk memanfaatkan fasilitas *WiFi* ini mahasiswa bahkan tidak dipungut biaya, melainkan hanya harus mendaftarkan laptop/*notebook* mereka sendiri di PUSKOM UNY (Pusat Komputer). Selain laptop/*notebook* biasanya fasilitas *WiFi* juga dapat digunakan dengan *handphone* (*HP*), komputer, *tablet*, serta perangkat lainnya yang mempunyai fasilitas pendukung penggunaan *WiFi*.

Laboratorium komputer adalah salah satu fasilitas yang telah disediakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan. Laboratorium komputer dan internet seharusnya dapat membantu mahasiswa untuk mencari *literature* untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Ada lebih dari 50 komputer yang tersedia di laboratorium komputer yang telah difasilitasi dengan program internet sebagai penunjangnya. Mahasiswa hanya perlu mengeluarkan dana sebesar Rp, 1.000,00 per jam untuk mempergunakan fasilitas komputer maupun internet yang tersedia di laboratorium komputer. Laboratorium komputer terbuka untuk seluruh mahasiswa asalkan masih dijam dan hari kerja. Tak jarang laboratorium komputer juga digunakan untuk kegiatan perkuliahan mata kuliah tertentu.

Selain fasilitas laboratorium komputer, Universitas Negeri Yogyakarta menyediakan tempat khusus bagi mahasiswa yang ingin mengakses internet tanpa repot-repot membawa laptop. Tempat tersebut yakni bernama LIMUNY (Lembaga Ilmu Monitoring) UNY. Fasilitas yang terdapat di LIMUNY diantara lain terdapat sekitar 400 unit komputer yang terdiri sekitar 20 billing. Jadi disetiap billingnya terdapat 20 komputer yang setiap unit

komputernya sudah langsung terhubung dengan internet. Setiap mahasiswa yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa UNY cukup membayar Rp. 1.500,00 per jamnya. Bahkan untuk mahasiswa baru diberi saldo Rp. 50.000,00. Dengan adanya LIMUNY tentunya pihak kampus mengharapkan mahasiswa memanfaatkannya dengan maksimal guna menunjang kegiatan perkuliahannya.

*E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi yang juga merupakan salah satu pembelajaran yang berbasis IT. Dengan memanfaatkan *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) yang telah disediakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam kegiatan perkuliahannya. Lewat *BESMART* yang ada di dalam *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) milik UNY setiap mahasiswa dapat *download* materi perkuliahan.

Dari hasil pengamatan, di kampus FIK UNY ada beberapa fakta yang didapat, bahwa; dikalangan mahasiswa internet sudah banyak dimanfaatkan seperti untuk kegiatan belajar, seperti mengerjakan tugas, mencari materi perkuliahan dan lain sebagainya. Para mahasiswa termasuk mahasiswa PGSD Penjas juga memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan, contohnya dengan mengunduh dan mendengarkan lagu, dipergunakan untuk membuka jejaring sosial, melihat video lewat *You Tube* dan lain sebagainya. Namun

kebanyakan mahasiswa cenderung berlebihan memanfaatkan internet untuk kegiatan hiburan. Tentu hal ini cukup disayangkan.

Menurut tim PUSKOM sendiri sampai per tanggal 21 September 2015 secara keseluruhan pengguna *WiFi* YSU berjumlah 28624 *user*. Untuk pemanfaatan *WiFi*, terlihat ada beberapa mahasiswa yang antusias menggunakan fasilitas yang dimiliki kampus, seperti saat waktu luang para mahasiswa bergerombol duduk digazebo sambil memanfaatkan internet dengan laptop/*notebook* masing-masing. Bahkan saat kegiatan pembelajaran di ruang kelas beberapa mahasiswa membawa *notebook* guna menunjang kegiatan pembelajaran mereka, seperti presentasi atau kegiatan pembelajaran lainnya. Tapi diantara banyaknya mahasiswa yang ada hanya beberapa mahasiswa yang dengan laptop yang mereka miliki menggunakan fasilitas internet. Khusus untuk mahasiswa PGSD Penjas hanya segelintir yang terlihat memanfaatkan fasilitas *WiFi* saat digazebo. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa faktor, misalkan mereka lebih memilih memanfaatkan internet di warung internet, atau mungkin mereka memilih menggunakan modem pribadi untuk akses internet agar lebih simpel.

Laboratorium komputer yang disediakan oleh pihak kampus seharusnya cukup membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar maupun mengajar, akan tetapi cukup disayangkan apabila fasilitas laboratorium komputer yang ada kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Kurang maksimalnya pemanfaatan ini terlihat jelas dengan sepi pengguna layanan komputer dan internet yang berada di Laboratorium komputer FIK UNY.

Mahasiswa menggunakan Laboratorium komputer biasanya hanya saat kegiatan mata kuliah tertentu yang menggunakan Laboratorium komputer sebagai tempat perkuliahannya. Namun hal tersebut dapat dimaklumi mengingat mudahnya akses internet, mulai dari *hotspot area* yang berada di beberapa titik membuat para mahasiswa tinggal menyediakan medianya berupa laptop/ *notebook*. Dari hasil penelitian oleh Fuad Adi Candra (2013) tentang tingkat kepuasan terhadap jasa pelayanan Laboratorium Media Belajar (Komputer) FIK UNY mayoritas berada pada kategori sedang yakni sebesar 40,38%.

Sedangkan dari hasil penelitian tentang evaluasi layanan internet mahasiswa UNY (LIMUNY) di UPT PUSKOM UNY dgn Metode *Balanced Scorecard* periode 2010-2012 pada tahun 2013 didapati rata-rata pelanggan LIMUNY sebanyak 827 orang perhari. Mahasiswa PGSD Penjas lebih memilih memanfaatkan fasilitas LIMUNY dari pada laboratorium komputer milik FIK UNY. Ada beberapa kemungkinan yang mendasari hal tersebut, salah satunya mungkin karena akses internet lebih mudah dan cepat, selain itu LIMUNY juga buka 24 jam nonstop. Dan pergi ke LIMUNY dirasa lebih mudah dan lebih simpel daripada harus menyempatkan pergi ke Laboratorium komputer FIK UNY.

Meski telah disediakan *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) tetap saja ada mahasiswa yang memilih mendownload materi lewat media lainnya, mungkin hal tersebut didasari karena mahasiswa merasa ada keterbatasan materi yang ada di *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik), serta dirasa kurang

cepat dalam pengaksesan karena butuh waktu untuk mencari materi yang ingin *download*.

Dari hasil pengamatan diatas, diketahui bahwa internet yang sudah berkembang dan dimanfaatkan oleh banyak orang termasuk mahasiswa, dan juga karena begitu banyak manfaat yang sebenarnya bisa diambil dari internet namun belum maksimal dalam pemanfaatannya maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pemanfaatan internet. Dan untuk menghindari responden yang *heterogen* maka penulis mengambil mahasiswa PGSD Penjas khususnya semester 6 sebagai subjek penelitiannya. Sebagai subjek penelitian mahasiswa semester 6 dipilih karena salah satu alasannya sudah mendapatkan mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (TP) yang didapat disemester 5. Selain itu juga pernah mendapat pelatihan *Information and Communication Technology* (ICT) pada awal masuk kuliah. Maka mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (TP) dan pelatihan *Information and Communication Technology* (ICT) dirasa cukup mampu memberi pengalaman pemanfaatan teknologi khususnya pemanfaatan internet.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui seberapa maksimal pemanfaatan fasilitas *Wifi* oleh mahasiswa PGSD Penjas diarea kampus UNY meski jumlah

pendaftar secara keseluruhan mahasiswa UNY sebanyak 28624 orang per tanggal 21 September 2015.

2. Kurangnya minat mahasiswa FIK UNY untuk berkunjung ke Laboraturium komputer FIK UNY (Laboraturium Media Pembelajaran) dilihat dari hasil penelitian Fuad Adi Candra (2013) atas dasar kepuasan pelayanan.
3. Penggunaan LIMUNY sebagai salah satu tempat akses internet yang paling diminati dilihat dari jumlah pengunjung perhari sejumlah 827 orang pada tahun 2013.
4. Belum diketahui seberapa maksimal pemanfaatan *E-Learning* sebagai salah satu sumber belajar berbasis internet.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas tersebut, maka perumusan masalahnya adalah : “Seberapa tinggi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk memanfaatkan dengan maksimal internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa program studi PGSD penjaskes

### **2. Secara praktis**

- a. Menjadi masukan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan program-program pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi.
- b. Sebagai informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan teknologi informasi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusufhadi Miarso, 1994: 45). Pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pebelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pebelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pebelajar, serta memasukannya kedalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran (Rusman, 2011: 287).

Pemanfaatan dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan teknologi pendidikan. Karena memang pemanfaatan salah satu dari lima kawasan (domain) teknologi pendidikan. Teknologi Pendidikan mempunyai lima kawasan (domain) yang menjadi bidang garapannya berlandaskan definisi AECT (1994: 28). Domain-domain tersebut meliputi:

- 1) Domain desain, meliputi desain sistem intruksional, desain pesan, strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik. Merupakan pengklasifikasian kondisi untuk belajar dengan

tujuan menciptakan strategi dan pendidikan pada level makro seperti program satuan pelajaran dan modul.

- 2) Domain pengembangan, meliputi teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu. Domain pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya, mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran.
- 3) Domain pemanfaatan, meliputi pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan institusionalisasi, serta peraturan dan kebijakan, arti dan tujuannya memilih wawasan yang paling utama dari domain domain Teknologi Pendidikan.
- 4) Domain pengelolaan, meliputi manajemen proyek, manajemen sumber daya, manajemen penyampaian, dan manajemen sistem informasi. Domain manajemen merupakan keterampilan mengorganisasi program, supervisi personel, merencanakan dan mengadministrasikan dana serta fasilitas dan melaksanakan perubahan.
- 5) Domain evaluasi, meliputi evaluasi masalah, pengukuran kriteria patokan, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tugas evaluasi adalah sebagai kegiatan manusia yang sudah lazim dilakukan sehari-hari, antara lain kegiatan atau peristiwa menurut sistem itu.

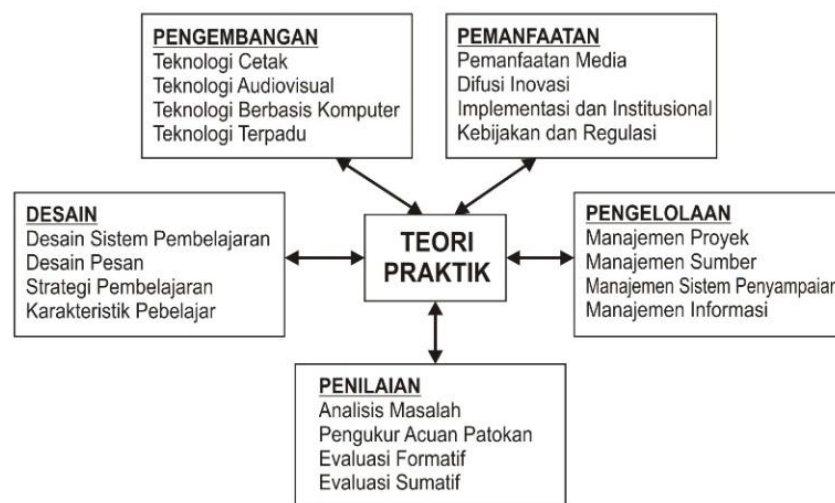
Hal ini juga dibenarkan oleh Seels & Richey (1994), ada lima

(5) kawasan TP:

- 1) Kawasan desain meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktik. Cakupan kawasan desain adalah:
  - a. Studi tentang sistem pembelajaran,
  - b. Desain pesan,
  - c. Strategi pembelajaran,
  - d. Karakteristik siswa.
- 2) Kawasan pengembangan meliputi fungsi desain, produksi dan penyampaian. Cakupan kawasan pengembangan adalah:
  - a. Teknologi cetak,
  - b. Teknologi audiovisual,
  - c. Teknologi komputer
  - d. Teknologi terpadu.
- 3) Kawasan pemanfaatan adalah kegiatan menggunakan proses dan sumber belajar. Cakupan kawasan pemanfaatan meliputi:
  - a. Pemanfaatan media,
  - b. Difusi inovasi,
  - c. Implementasi dan pelembagaan
  - d. Serta kebijakan dan regulasi;

- 4) Kawasan pengelolaan meliputi pengendalian tep melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi. Cakupan kawasan pengelolaan yaitu:
  - a. Pengelolaan proyek,
  - b. Pengelolaan sumber,
  - c. Pengelolaan sistem penyampaian
  - d. Pengelolaan intervensi.
- 5) Kawasan penilaian mencakup empat subkawasan yaitu:
  - a. Analisis masalah,
  - b. Pengukuran acuan patokan,
  - c. Penilaian formatif
  - d. Penilaian sumatif.

Seel, Barbara B dan Richey, Rita C (1994: 29) menyatakan antara kelima domain tersebut saling berhubungan erat dan sinergis. Adapun hubungan yang sinergis antara kelima domain tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kawasan Teknologi Pendidikan  
(Sumber: Seel, Barbara B dan Richey, Rita C, 1994: 29)

Jadi pemanfaatan merupakan salah satu dari domain teknologi pendidikan yang terdiri dari 5 domain diantaranya; domain desain, domain pengembangan, domain pemanfaatan, domain pengelolaan dan domain penilaian . Cakupan dari domain pemanfaatan sendiri meliputi:

pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan pelembagaan serta kebijakan dan regulasi;

## **2. Hakikat Internet**

### **a. Pengertian Internet**

Internet memiliki arti yang luas, untuk itu perlu adanya pemahaman tentang pengertian internet menurut beberapa ahli. Menurut Puji Raharjo (2008: 4) internet adalah singkatan dari *Interconnected Network*. Secara umum internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan berbagai mesin komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Mesin komputer tersebut dapat berupa server, PC, *handphone*, PDA, dan lain-lain.

Menurut Rusman (2009: 48) Internet, atau *International Networking* didefinisikan dua komputer atau lebih yang memiliki konektivitas membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia secara global yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Menurut Rusman (2009: 5) internet merupakan jaringan luas dari jutaan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang di seluruh jagat raya.

Menurut Rusman (2009:48) Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia, sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.

Menurut kajian diatas maka internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang dapat saling terhubung sehingga berbagai informasi dapat dikomunikasikan secara cepat dengan tujuan efisiensi dan efektifitas waktu.

#### **b. Fungsi Internet**

Untuk dapat memanfaatkan internet harus tahu terlebih dahulu fungsi dari internet tersebut. Kenji Kitao (dalam Roisu, 2010:35) mengemukakan setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- 1) Fungsi alat komunikasi  
Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.
- 2) Fungsi akses informasi  
Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.
- 3) Fungsi pendidikan dan pembelajaran  
Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran.
- 4) Fungsi tambahan  
Dikatan berfungsi sebagai *suplemen* (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.
- 5) Fungsi pelengkap  
Internet berfungsi sebagai *komplemen* (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta

didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *konvensional* (tatap muka).

6) Fungsi pengganti

Beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternative model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.

Fungsi internet (Amalia Putri Hananta Sari, 2007)

1) Fungsi sumber informasi

Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah

2) Fungsi komunikasi

Meningkatkan pencitraan sekolah fungsi komunikasi juga telah dikembangkan sejalan dengan menguatnya fungsi e-mail bahkan belakangan didukung dengan facebook yang digunakan para pendidik, siswa sebagai media.

3) Fungsi interaksi

Fungsi interaksi telah dikembangkan di sekolah seperti forum yang ada di internet sekolah

4) Fungsi kolaborasi

Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerjasama.

### c. Manfaat Internet

Untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan internet harus tahu terlebih dahulu manfaat dari internet tersebut . Menurut Puji Raharjo (2008: 11-23), menyatakan bahwa ada beberapa layanan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1) HTML (*Hypertext Markup Language*)

Perlu Anda ketahui bahwa, semua informasi-informasi yang tersebar internet diletakkan pada sebuah halaman website (*homepage*). Dan Website disusun oleh suatu bahasa yang disebut HTML (*Hypertext Markup Language*). Secara

teknis, perintah dasar yang dikirim ke komputer kita adalah berbentuk teks biasa. Teks inilah yang kemudian diolah oleh komputer menjadi halaman-halaman yang menarik seperti dilihat di internet.

2) *Browser*

*Browser* merupakan software yang di install komputer client, berfungsi untuk menerjemahkan tag-tag HTML menjadi halaman web. *Browser* yang sering di gunakan biasanya *Internet Explorer, Netscape Navigator, Mozilla, Firefox, Arena, Lynx, Mosaic* dan masih banyak yang lainnya. *Browser* dapat membalik dan membuka halaman web yang sedang kita telusuri (*browsing*). Lewat *Browser* pula berbagai jenis media didalam web dapat kita jalankan mulai dari teks, gambar, animasi, suara bahkan video.

3) *URL (Uniform Resource Locator)*

Saudara pasti tahu, bahwa setiap orang pasti mempunyai identitas. Ada identitas yang diwujudkan dalam bentuk KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau juga Surat Ijin Mengendarai (SIM). Identitas-identitas tersebut untuk mengetahui asal dari orang yang bersangkutan, nama jalannya, desa, kelurahan, kecamatan hingga ropinsinya. Demikian juga halnya dengan paspor, saat ada orang berkunjung ke suatu negara, maka orang lain akan mengenali dari negara mana orang itu berasal.

4) *Search Engine (Mesin Pencari)*

Mesin pencari adalah program komputer (biasanya berbasis web) yang dirancang untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam komputer, misalnya dalam sebuah *server* umum di web (WWW) atau dalam komputer sendiri, kata kunci atau *keyword* yang dimasukkan pengguna. Mesin pencari di yang banyak banyak dipakai di internet: *Google, Yahoo, Altavista, Webcrawler, Lycos, Searchindonesia*

5) *E-mail*

*E-mail*, singkatan dari *electronic mail*, dalam bahasa Indonesia dapat diartikan surat elektronik. Layaknya surat biasa, *E-mail* berguna untuk mengirimkan pesan dalam format data elektronik dari suatu komputer ke komputer lain, melalui sebuah LAN atau internet untuk media pengirimannya. Agar surat sampai kepada teman atau saudara, tentunya pengirim harus menuliskan, nama, alamat, dan mungkin nama dan alamat pengirim.

6) *Chatting*

Untuk berdialog dengan teman kita yang ada di lain kota atau bahkan luar negeri, saat ini sangat mudah dilakukan yaitu dengan menggunakan fasilitas *chatting*. *Chatting*

merupakan layanan internet yang sangat besar sekali manfaatnya, mulai dari saling menyapa hingga untuk melakukan diskusi. Jika Anda telah mempunyai *account mail* pada Yahoo, maka Anda juga dapat memperoleh layanan dari Yahoo yaitu *Yahoo Messenger*. Untuk memperoleh aplikasi ini, Anda dapat mendownload terlebih dahulu dari situs [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), setelah aplikasi terinstal, Anda dapat masuk dengan *username* dan *password* yang Anda punyai.

Sedangkan menurut Oetomo (2002:11-12), internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.
- 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
- 3) Melalui Web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.
- 4) Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antarpeserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri.

Menurut Muhammad Adri (2008: 4-9) internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan topik

system pembelajaran klasikal (*class learning*), maka memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplemetasikan sebagai point-point berikut :

1) *Browsing*

*Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya.

Untuk melakukan *browsing* ini kita menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser* atau *web browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia dipasaran, mulai dari *mozilla*, *Google Chrome*, *Opera*, dan *Internet Explorer*. Apapun jenis aplikasi internet yang akan kita lakukan tidak terlepas dari *browser*, karena *browser* merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet.

2) *Resourcing*

*Resourcing* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Misalnya contoh berikut : Dalam pengajaran Mata Kuliah Organisasi Komputer, seorang pengajar menggunakan buku pegangan karya William Stalling, guna menunjang fungsi buku tersebut sebagai sumber pengajaran maka dia harus mengunjungi informasi situs yang diberikan, <http://williamstalling.com/>, biasanya informasi tentang alamat situs ini diberikan pada bagian pengantar penggunaan buku.

3) *Searching*

*Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut

belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan mesin pencari .Mesin pencari (*search engine*) adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cukup dengan memasukkan kata kunci-nya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat.

Banyak aplikasi *search engine* yang ditawarkan oleh situs-situs tertentu yang ada di internet, yang populer antara lain *google, yahoo, altavista* dan sebagainya. Tata cara yang perlu diperhatikan, untuk menunjang keberhasilan proses pencarian ini, antara lain :

- a) Tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam mencari informasi
  - b) Hindari penggunaan kata kunci yang mempunyai arti ganda, karena hal ini hanya akan menjaring informasi yang tidak diperlukan, karena informasi yang dikumpulkan oleh *search engine* nantinya diperoleh dari metadata dari suatu situs.
  - c) Jika informasi tersebut diinginkan dalam jenis file tertentu, maka tentukan jenis atau tipe *file* yang akan dicari.
- 4) *Consulting and Communication*

*E-mail* merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan, karena dengan fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi.. Selain itu juga dapat Menangani catatan yang kecil, hingga file yang besar berupa file yang ditumpangkan padanya (*attachment file*). *E-mail* dapat diimplemetasikan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan bantuan *e-mail* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Untuk keperluan tersebut, banyak layanan *e-mail* gratis yang tersedia di internet, salah satu yang populer adalah *yahoo mail, mailcity, hotmail, gmail* dan sebagainya, sedangkan untuk tingkat lokal misalnya *mail telkom.net, plasa.com, eudoramail, Indonet, Indosatnet* dan lain-lain. Sedangkan *Chatting* merupakan layanan yang digunakan oleh seseorang untuk berdialog dengan teman atau orang lain, fasilitas ini tergolong banyak digunakan dengan banyak juga macamnya, seperti yang sering digunakan pada jejaring sosial seperti *Facebook,*

*Yahoo Messenger, WhatsApp, Blackberry messenger* dan lain sebagainya.

Jadi menurut kajian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat internet sebagai sumber belajar meliputi *Browsing* atau digunakan untuk menjelajah dunia maya, *Resourcing* yakni menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. *Searching* atau proses pencarian sumber informasi. Serta *Consulting and Communication*, biasanya dilakukan dengan *e-mail* (alamat elektronik) maupun dengan *chatting* (berdialog lewat dunia maya).

#### **d. Perangkat Pendukung Internet**

Untuk bisa memanfaatkan internet dan juga mengaksesnya dibutuhkan perangkat pendukung. Menurut Mohammad Zaimul (2013:1-14) perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses internet dibagi menjadi beberapa, antara lain:

- 1) Perangkat Keras (*hardware*) adalah perangkat yang berhubungan dengan komponen komputer itu sendiri, dimana sifatnya berupa peralatan fisik, dapat disentuh, dipegang, dan dilihat. Diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Unit Komputer  
Dalam perkembangan dunia IT atau sering yang dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi, tidak terpisahkan yang namanya komputer, yang dapat digunakan dalam berbagai pemrosesan, manipulasi, pengelolaan data, dan transfer/pemindahan informasi antar media/komputer. Apalagi untuk mengakses internet sangat membutuhkan unit komputer. Selain komputer yang dapat untuk mengakses internet dapat berupa PC (*Personal Computer*), *notebook/laptop*, *PDA*, maupun *handphone*.
  - b. Modem  
Modem (*Modulator-Demodulator / Modulasi-Demodulasi*) merupakan perangkat/alat yang digunakan untuk menghantar dan menerima data dari sebuah PC ke sebuah PC lain melalui jaringan khususnya melalui

saluran telepon atau perangkat yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke jaringan internet.

- c. *Router*  
*Router* adalah alat yg dapat menghubungkan dua atau lebih jaringan komputer yang berbeda. *Router* memiliki kemampuan untuk menyaring Aliran data yang ada di jaringan berdasarkan aturan atau protokol tertentu
- d. *Hub*  
*Hub* digunakan untuk penghubung jaringan, dari server/modem keberapa komputer. Tugas *Hub* hanya membagi jaringan dan tidak Ada proses (tidak mampu menganalisa data) yg masuk di dalamnya.
- e. *Switch*  
Bentuknya sama dengan *Hub*, namun *Switch* lebih pintar dai *Hub*. *Switch* mampu menganalisa paket data yang lewat di dalamnya.
- f. Jaringan Komunikasi Akses Internet
  - a) Kabel Telepon
  - b) Layanan GPRS pada operator seluler GSM
  - c) Layanan transfer data pada operator seluler CDMA
  - d) TV Kabel
  - e) VSAT

2) Perangkat lunak (*software*) adalah perangkat yang berhubungan dengan program komputer yang digunakan untuk memerintahkan komputer bekerja sesuai dengan keinginan pengguna. umumnya pengguna di Indonesia familier dengan komputer jenis PC dengan perangkat lunak yang bekerja di platform DOS dan Windows.

- a. Sistem Operasi  
Contoh : *Windows, NT, IBM OS2, Linux/UNIX, Macintosh* dll.
- b. *Browser*  
*Browser* adalah software atau program yang digunakan yang digunakan untuk akses internet. Contoh : *Mozilla Firefoxs, IE, Mozaic, Opera, Netscape Navigator*, dll.
- c. *Utility*  
Contoh : *FTP, Telnet, IRC (Yahoo Messenger, MIRC, ICQ, MSN Massenger dll), Email Client (Outlooks Express)*
- d. Anti Virus  
Antivirus digunakan untuk menangkal serangan dari internet. Contoh antivirus : *AVG Norton, McAfee, PC Media, Smandav* dll
- e. *Video Audio Streaming*  
Contoh : *Flash Player, Windows Media Player*, dll

Internet tanpa adanya perangkat pendukung tak akan dapat dijalankan. Maka secara umum perangkat penunjang dibedakan menjadi 2 yakni perangkat keras (*Hardware*) yakni perangkat yang berupa perwujudan secara fisik dapat disentuh, di pegang dan dilihat. Sedangkan perangkat lainnya ialah perangkat lunak (*software*), yakni perangkat yang berhubungan langsung dengan komputer yang tugasnya ialah memerintah program kerja komputer.

Perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk kegiatan menjelajah dunia (*browsing*) disebut dengan *browser*, contohnya meliputi; *Mozilla Firfox, Opera, Google Chrome, Internet Explorer*, dll. Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk *browsing* antara lain; komputer/PC, laptop, *handphone*, modem, *router, switch* dll. Sedangkan perangkat untuk menghubungkan komputer/PC, laptop dengan internet bisa berupa Kabel Telepon, Layanan GPRS pada operator seluler GSM, Layanan transfer data pada operator seluler CDMA, TV Kabel, dll

Untuk dapat menjalankan *searching* perangkat lunak yang digunakan disebut *search engine* (mesin pencari), contohnya antara lain; *Google, Yahoo*, dll. Sedangkan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk *searching* kurang lebih sama dengan *browsing*.

### **3. Hakikat Sumber Belajar**

#### **a. Pengertian Sumber Belajar**

*Association of Education Communication Technology* (AECT) (Warsita, 2008: 209) mendefinisikan bahwa sumber belajar sebagai semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Begitupun dengan Mulyasa (2004: 48) mengatakan bahwa sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam perolehan sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Warsita (2008: 209) sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu Sudjana dan Rivai (2009: 76) mengatakan bahwa sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.

Dengan demikian, sumber belajar merupakan segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan belajar siswa.

## b. Klasifikasi Sumber Belajar

Hingga saat ini masih banyak pihak termasuk para guru yang mengartikan sumber belajar dengan arti sempit, yakni terbatas pada buku (Sudjana dan Rivai, 2009: 76). Padahal sumber belajar memiliki makna yang luas, namun untuk membatasinya beberapa ahli pun mengklasifikasikannya berdasarkan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda satu dengan lainnya seperti berikut ini.

Jenis-jenis sumber belajar menurut Arief S. Sadiman, dkk, (2011: 5) yaitu:

- 1) Bahan (materi)  
Jenis ini Biasa disebut dengan istilah perangkat lunak atau software. Didalamnya terkandung pesan-pesan yang perlu disajikan, baik dengan bantuan alat penyaji maupun tanpa alat penyaji. Sebagai contoh, buku pengayaan, ensiklopedia, modul, majalah dll.
- 2) Alat (*device*)  
Jenis ini Biasa disebut dengan istilah hardware atau perangkat keras dan digunakan untuk menyajikan pesan. Sebagai contoh, proyektor film, pesawat radio, TV, video tape.
- 3) Teknik  
Prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang, dan lingkungan untuk menyajikan pesan. Sebagai contoh, demonstrasi, kuliah, ceramah, Tanya jawab, pengajaran terprogram, dan belajar mandiri.
- 4) Lingkungan  
Tempat yang memungkinkan peserta didik belajar. Misalnya, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, pusat sarana belajar, museum, pabrik, dan tempat-tempat lain yang dirancang untuk tujuan belajar peserta didik.

Sedangkan Anggani Sudono (2004: 13-14) mengemukakan sumber belajar memiliki berbagai macam jenis, jenis tersebut yaitu:

- 1) Tempat sumber belajar alamiah yaitu berupa tempat di mana mendapatkan informasi. Tempat ini sangat luas pengertiannya yang diwujudkan dalam lokas-lokasi seperti persawahan, hutan dll/
- 2) Perpustakaan ini merupakan jantung sekolah, karena di dalamnya tersimpan berbagai informasi yang berujud buku-buku maupun yang berbentuk lainnya.
- 3) Narasumber merupakan salah satu sumber belajar karena memberikan informasi, narasumber ini menunjuk pada orang atau para ahli yang menguasai budang tertentu.
- 4) Media cetak memberikan kesempatan mengembangkan nalar yang terdapat pada sumber belajar yang berwujud media cetak
- 5) Alat peraga yang berfungsi untuk menerangkan dan memperagakan sesuatu yang bertujuan untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Menurut Warsita (2008: 212) ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

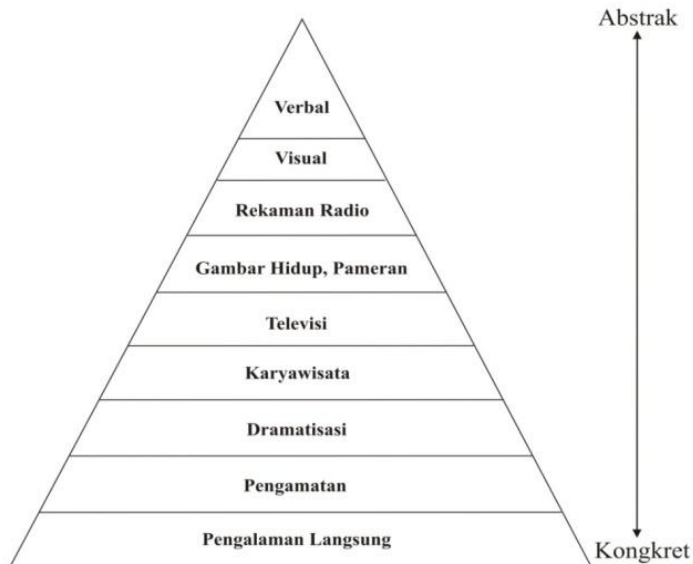
- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (*Computer Asisted Instruction*), programmed instruction dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan dan lain-lain.

Berdasarkan AECT (*Association of Educational Communication Technology*) dalam Ahmad (1997: 104) membuat klasifikasi belajar sebagai berikut:

1. Pesan (*messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, seni, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi yang harus diajarkan kepada siswa.
2. Orang (*peoples*), bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya guru, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat (yang mungkin berinteraksi dengan masyarakat)
3. Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun dirinya sendiri. Misalnya transparansi, slide, audio, video, buku, majalah, dan lainnya.
4. Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya slide proyektor, video tape, pesawat radio, televisi.
5. Teknik (*techniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Seperti belajar sendiri, simulasi, demonstrasi, tanya jawab.
6. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi di sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, taman, lingkungan non fisik/ suasana belajar).

Menurut Dale (Arsyad, 2006: 11) pengalaman yang dapat memberi sumber belajar dikasifikasikan menurut jenjang tertentu berbentuk kerucut pengalaman (*Cone of Experience*).

Gambar dari kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale  
(Sumber: Arsyad, 2006: 11)

Pengalaman yang dapat memberi sumber belajar meliputi hal yang bersifat abstrak sampai hal yang bersifat konkrit yang terdiri dari pengalaman yang berbentuk verbal, visual, rekaman radio, gambar hidup pameran, televisi, karyawisata, dramatisasi, pengamatan dan pengalaman langsung.

Jadi sumber belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi enam jenis yakni pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Sedangkan internet sendiri masuk jenis sumber belajar bahan dan alat karena dalam pemanfaatannya dibutuhkan perangkat pendukung berupa *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak)

### c. Fungsi Sumber Belajar

Agar sumber belajar yang ada dapat berfungsi dalam pembelajaran harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Fungsi sumber belajar menurut Hanafi (Karwono, 2007: 4) adalah untuk:

- 1) Meningkatkan produktifitas pendidikan.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika.
- 6) Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa.

Sedangkan fungsi belajar menurut Depdikbud (1993:8), mengungkapkan fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut:

- 1) Fungsi layanan produksi, sebagaimana dalam pusat sumber belajar yang berfungsi sebagai tempat persiapan dan pembuatan media pembelajaran yang apabila digunakan sangat membantu dalam belajar serta berdampak pada hasil belajar.
- 2) Fungsi layanan kegiatan kelompok, dengan sumber belajar siswa dapat belajar secara kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
- 3) Fungsi pelayanan pembelajaran mandiri, secara individual siswa dapat memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuansiswa serta waktu yang diperlukan.
- 4) Fungsi layanan pengembangan pembelajaran, yaitu dengan identifikasi tujuan khusus, karakteristik siswa, perencanaan system belajar.
- 5) Fungsi layanan perencanaan pendidikan yang dalam hal ini melibatkan para pemimpin dan guru senior bahkan keberadaan sumber belajar adalah untuk membantu eksistensi lembaga, utamanya pencapaian target kurikulum.

#### 4. Hakikat Prodi PGSD Penjas

PGSD Penjas merupakan salah satu dari empat prodi yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Keempat prodi tersebut adalah PJKR, IKORA, PKO dan PGSD Penjas semua memiliki jenjang strata satu (S1). PGSD Penjas terbentuk untuk mencetak guru pendidikan Jasmani yang bermoral, memiliki kemampuan akademik dan tenaga pengajar yang professional. Hal itu selaras dengan pendapat Tim penyusun kurikulum 2009 FIK (2009:6).

Keempat prodi masuk dimasukkan kedalam 3 jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Studi di FIK UNY

No	Program Studi	Jurusan	Jenjang	Program
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Olahraga (POR)	S1	Kependidikan
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	Pendidikan Olahraga (POR)	S1	Kependidikan
3	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Pendidikan Kepelatihan (PKL)	S1	Kependidikan
4	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR)	S1	Non Kependidikan

“Visi program PGSD Penjas yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral pancasila, mempunyai kemampuan akademik, dan atau professional dalam bidang pendidikan jasmani melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi”.

Menurut Tim Penyusun kurikulum 2009 FIK (2009:7) menyebutkan bahwa:

Misi program PGSD Penjas:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berdaya adaptasi, dan berdaya saing tinggi dalam kehidupan global.
- 2) Menumbuh kembangkan kemampuan meneliti yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang baru untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan dan pengembangan ilmu, serta peningkatan harkat hidup manusia dan pembangunan nasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui upaya penyebaran dan penerapan hasil-hasil penelitian untuk ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berprestasi, masyarakat ilmiah, masyarakat belajar, masyarakat wirausaha yang mandiri dan demokratis.
- 4) Menghasilkan tenaga kependidikan khususnya pendidikan jasmani di Sekolah Dasar yang profesional, melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari uraian dan sumber yang ada dapat disimpulkan bahwa PGSD Penjas adalah salah satu prodi dari jurusan pendidikan olahraga yang dimiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki visi mencetak guru sekolah dasar pendidikan jasmani yang bermoral, memiliki

pengetahuan akademik dan professional dalam bidang pendidikan jasmani.

## **B. Penelitian yang Relevan**

- 1) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Isnan Muftiyar Nur Rahman (2010), dengan judul “Pemanfaatan Komputer Dan Internet Sebagai Media Belajar Di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan komputer dan internet sebagai media belajar di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 90%. Berdasarkan faktor komputer dan internet berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 89%. Berdasarkan faktor komputer dan internet sebagai media belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 90%. Berdasarkan faktor komputer dan internet sebagai *browsing* media belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 80%. Berdasarkan faktor komputer dan internet sebagai *searching* media belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 88%. Berdasarkan faktor komputer dan internet sebagai *chatting* media belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 62%.
- 2) Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Rizki Nugroho (2014), dengan judul “Pemanfaatan Internet sebagai Referensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

Pemanfaatan Internet sebagai Referensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 23 Guru penjas adalah sebagai berikut: 3 Guru (13,04%) berada pada kategori sangat tinggi, 4 Guru (17,39%) berada pada kategori tinggi, 8 Guru (34,78%) berada pada kategori sedang, 7 Guru (30,43%) berada pada kategori rendah, dan 1 guru (4,35%) berada pada kategori sangat rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat memungkinkan terdapatnya dampak positif yakni dapat memperoleh data informasi yang diinginkan dengan mudah, cepat dan keseluruhan penjuru dunia menembus ruang dan waktu. Dampak yang dapat dirasakan juga sampai ke lingkungan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Teknologi informatika yang digunakan khususnya internet memudahkan kita dalam pemanfaatannya. Sehingga data yang kita ingin olah lebih menarik, mulai dari suara, warna, teks, video, gerak, gambar maupun tampilannya.

Pemanfaatan fasilitas internet yang digunakan oleh para mahasiswa sebenarnya begitu tinggi namun, belum diketahui secara pasti seberapa tinggi mahasiswa Program Studi PGSD Penjaskes dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode survai, dan angket sebagai instrumennya. Angket yang disusun berisikan faktor-faktor mengenai Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Faktor-faktor tersebut diambil oleh peneliti menurut apa yang telah Mohammad Adri (2008, 4-9) jabarkan yakni tentang manfaat internet, dapat diimplemetasikan sebagai point-point berikut; (1) *Browsing*, (2) *Resourcing*, (3) *Searching*, (4) *Consulting dan Communicating*.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 59) penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Metode tersebut digunakan untuk penelitian tentang Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang berarti gambaran penilaian yang dinyatakan dengan rasa selalu sampai tidak pernah, terhadap Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pendapat lain yang disampaikan oleh Sugiyono (2013: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditirapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti adalah para mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY semester 6 yang berjumlah 99.

Tabel 2. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY semester 6

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas Kelas A	50
2.	PGSD Penjas Kelas B	49
Jumlah		99

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009: 124). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa jurusan PGSD Penjas FIK UNY semester 6 yang berjumlah 99 responden.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas Kelas A	50
2.	PGSD Penjas Kelas B	49
Jumlah		99

## D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Langkah-langkah membuat kuisisioner menurut B. Sandjaja

dan Albertus Heriyanto (2006: 160), harus dimulai dengan penetapan konstruk, penetapan faktor dan akhirnya penetapan butir pertanyaannya.

**a. Mendefinisikan Konstruk**

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diukur atau diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

**b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori dan definisi konstruk, maka faktor Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani adalah sebagai berikut: (1) *Browsing*, (2) *Resourcing*, (3) *Searching*, (4) *Consulting and Communication*

**c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan**

Dari faktor-faktor yang ada diatas, maka dapat disusun butir-butir pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kisi-kisi. Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi instrument uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	<i>Browsing</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>browsing</i> 2. Perangkat yang digunakan 3. Tempat melakukan akses internet	1, 2*  3, 4, 5, 6 7, 8	8
	<i>Resourcing</i>	1. Pemanfaatan internet sebagai bahan pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15*	7
	<i>Searching</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>searching</i> 2. Perangkat yang digunakan	16, 17, 18, 19, 20* 21, 22	7
	<i>Consulting and Communication</i>	1. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>E-Mail</i> 2. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>Chatting</i>	23, 24, 25*, 26 27, 28, 29, 30	8
<b>Jumlah</b>			30	30

Keterangan : (\*) untuk pernyataan negative

Penelitian ini menggunakan jenis modifikasi skala *likert*. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2012: 110) Skala *Likert* berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Alternatif jawaban yang disediakan: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Adapun pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 5. Pemberian Skor

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

## 2. Kalibrasi Ahli

Setelah pertanyaan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan dengan ahli atau pakar (*Expert Judgement*). Dalam penelitian ini instrument dikonsultasikan kepada Bapak Saryono, M. Or.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen untuk *Expert Judgement* Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	<i>Browsing</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>browsing</i> 2. Perangkat yang digunakan 3. Tempat melakukan akses internet	1, 2* 3, 4, 5, 6 7, 8	8
	<i>Resourcing</i>	1. Pemanfaatan internet sebagai bahan pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15*	7
	<i>Searching</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>searching</i> 2. Perangkat yang digunakan	16, 17, 18, 19, 20* 21, 22	7
	<i>Consulting and Communication</i>	1. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>E-Mail</i> 2. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>Chatting</i>	23, 24, 25*, 26 27, 28, 29, 30	8
<b>Jumlah</b>			30	30

Keterangan : (\*) untuk pernyataan negatif

### 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas. Ujicoba dilakukan berupa angket yang dikerjakan mahasiswa Program Studi PGSD Penjaskes semester 8 dan sebanyak 15 mahasiswa.

Uji Coba dilakukan kepada mahasiswa Program Studi PGSD Penjaskes semester 8, karena dalam statusnya sama-sama sebagai

mahasiswa Program Studi PGSD Penjaskes. Serta menghindari subjek ganda dalam pengambilan data, karena dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

**a. Uji validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

X = skor dari tes pertama (instrumen A)

Y = skor dari tes kedua (instrumen B)

XY = hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X<sup>2</sup> = kuadrat skor instrumen A

Y<sup>2</sup> = kuadrat skor instrumen B

∑ = tanda jumlah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Penelitian ini melakukan ujicoba dengan 15 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani semester 8 karena dianggap sesuai untuk sampel uji coba instrument ini. Dalam proses penghitungan uji

validitas, penulis menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows.

Tabel 7. Ringkasan butir soal gugur dan valid dalam uji Validitas.

Butir	$r_{xy}$	r table	Ket.	Butir	$r_{xy}$	r tabel	Ket.
<b>1</b>	0,774	0,514	Valid	<b>16</b>	0,698	0,514	Valid
<b>2</b>	0,706	0,514	Valid	<b>17</b>	0,637	0,514	Valid
<b>3</b>	0,844	0,514	Valid	<b>18</b>	0,694	0,514	Valid
<b>4</b>	0,777	0,514	Valid	<b>19</b>	0,528	0,514	Valid
<b>5</b>	0,028	0,514	<b>Gugur</b>	<b>20</b>	0,715	0,514	Valid
<b>6</b>	0,706	0,514	Valid	<b>21</b>	0,654	0,514	Valid
<b>7</b>	0,656	0,514	Valid	<b>22</b>	0,872	0,514	Valid
<b>8</b>	0,738	0,514	Valid	<b>23</b>	0,528	0,514	Valid
<b>9</b>	0,500	0,514	<b>Gugur</b>	<b>24</b>	-0,103	0,514	<b>Gugur</b>
<b>10</b>	0,528	0,514	Valid	<b>25</b>	0,795	0,514	Valid
<b>11</b>	0,661	0,514	Valid	<b>26</b>	0,783	0,514	Valid
<b>12</b>	0,633	0,514	Valid	<b>27</b>	0,636	0,514	Valid
<b>13</b>	0,528	0,514	Valid	<b>28</b>	0,633	0,514	Valid
<b>14</b>	0,625	0,514	Valid	<b>29</b>	0,617	0,514	Valid
<b>15</b>	0,516	0,514	Valid	<b>30</b>	0,656	0,514	Valid

Berdasarkan analisis SPSS 17.00 for windows terdapat beberapa butir pernyataan yang gugur dalam ujicoba instrument. Dari table 7 dapat diketahui bahwa butir nomer 5, 9, 24 gugur karena mempunyai  $r_{xy}$  (r hitung) < r tabel sehingga dinyatakan gugur. Dengan demikian butir pernyataan yang valid untuk mengumpulkan data dengan penomoran baru adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani setelah di uji validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	<i>Browsing</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>browsing</i> 2. Perangkat yang digunakan 3. Tempat melakukan akses internet	1, 2* 3, 4, 5 6, 7	7
	<i>Resourcing</i>	1. Pemanfaatan internet sebagai bahan pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13*	6
	<i>Searching</i>	1. Pemanfaatan fasilitas <i>searching</i> 2. Perangkat yang digunakan	14, 15, 16, 17, 18* 19, 20	7
	<i>Consulting and Communication</i>	1. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>E-Mail</i> 2. Konsultasi dan komunikasi lewat <i>Chatting</i>	21, 22*, 23 24, 25, 26, 27,	7
<b>Jumlah</b>			27	27

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$  = jumlah varians butir

$\delta_t^2$  = varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Hasil penelitian tersebut diinterpretasikan dengan kategori tingkat keterandalan koefisien Alpha sebagai berikut:

Antara 0,00 – 0,199 : sangat rendah

Antara 0,20 – 0,399 : rendah

Antara 0,40 – 0,599 : sedang

Antara 0,60 – 0,799 : tinggi

Antara 0,80 – 1,00 : sangat tinggi

Dalam proses penghitungan reliabilitas, penulis menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0 for windows. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,951. Karena diantara 0,80 – 1,00.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei, dengan instrumen berupa angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Jenis pernyataan yang dibuat peneliti adalah pernyataan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani. Kemudian, bentuk pernyataannya adalah pernyataan tertutup. Angket ini digunakan untuk mengungkap data mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani

Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

- b. Peneliti menetapkan jumlah mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY semester 6 yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menghitung dan menentukan jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sebanyak 99 mahasiswa.
- d. Penelitian memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan kemudian memohon bantuan untuk mengisi kuisisioner tersebut.

- e. Peneliti mengambil kuesioner tersebut setelah diisi secara lengkap.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani. Data yang diperoleh dari sampel adalah data kuantitatif dengan pemberian skor 1-4 dari 4 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan tergantung pada skala dan jumlah butir yang digunakan. Selanjutnya penghitungan di cari rerata skor keseluruhan dan simpangan bakunya (standar deviasi). Menurut Anas Sudijono, (1994: 161) untuk menentukan kriteria penilaian dalam 5 kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Penilaian

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	$X \geq M+1,5SD$	Sangat tinggi
2.	$M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$	Tinggi
3.	$M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$	Sedang
4.	$M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

*f* : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi banyaknya individu.

Sumber: (Anas Sudijono, 2008:43)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan juni 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

#### **2. Subjek Penelitian**

Populasi yang diteliti adalah para mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY semester 6 yang berjumlah 99. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (selama masih sesuai dengan ciri-ciri dalam populasi). Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK khususnya mahasiswa jurusan PGSD Penjaskes semester 6 sebanyak 99 responden.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa program studi PGSD Penjas. Data hasil penelitian terdiri dari empat faktor yaitu faktor *browsing*, faktor *resourcing*, faktor *searching* dan faktor *consulting and cummunication*. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing faktor yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*,

*modus*, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing faktor. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani terdiri dari 27 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 99 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, diperoleh skor tertinggi sebesar 86,00; dan skor terendah sebesar 50,00. Hasil analisis data *mean* (M) sebesar 72,46; *median* (Me) sebesar 74,00; *modus* (Mo) sebesar 79,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 7,39. Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 72,46 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 7,39. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

Sangat tinggi	: $X \geq M+1,5SD$
Tinggi	: $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
Sedang	: $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
Rendah	: $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M-1,5SD$

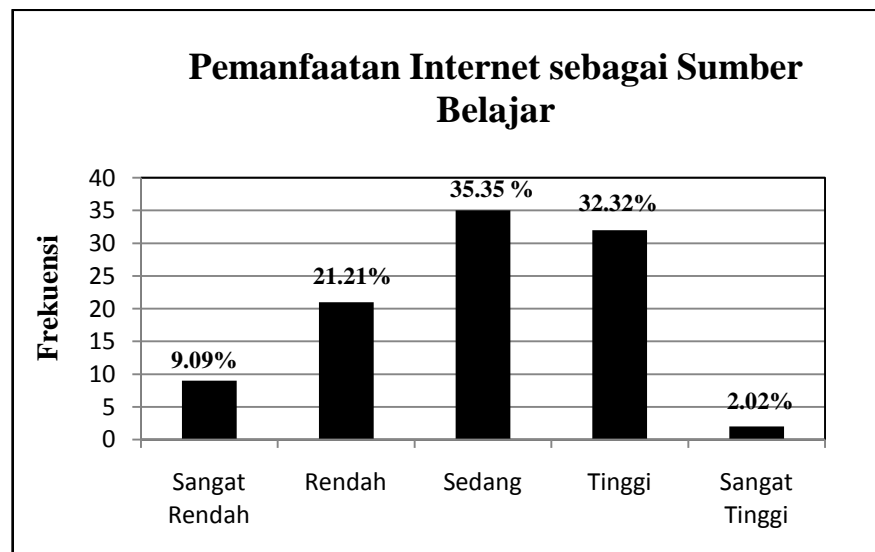
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani dapat dibuat tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 83,55$	2	2,02%	Sangat Tinggi
2.	$76,16 \leq X < 83,55$	32	32,32%	Tinggi
3.	$68,77 \leq X < 76,16$	35	35,35%	Sedang
4.	$61,38 \leq X < 68,77$	21	21,21%	Rendah
5.	$X < 61,38$	9	9,09%	Sangat Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 mahasiswa (2,02%), pada kategori “tinggi”

sebanyak 32 mahasiswa (32,32%), pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%), pada kategori “rendah” sebanyak 21 mahasiswa (21,21%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 mahasiswa (9,09%). Jadi dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 35,35%.

Ada empat faktor Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yaitu faktor *browsing*, faktor *resourcing*, faktor *searching* dan faktor *consulting and communication*. Adapun hasil analisa data masing-masing faktor dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Faktor *Browsing***

Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *browsing* terdiri dari 7 item pernyataan dengan jumlah responden 99 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ditinjau dari faktor *browsing*, diperoleh skor tertinggi sebesar 25,00; dan skor terendah sebesar 12,00. Hasil analisis data *mean* (M) sebesar 18,83; *median* (Me) sebesar 19,00; *modus* (Mo) sebesar 20,00; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,40.

Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 18,83 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,40. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

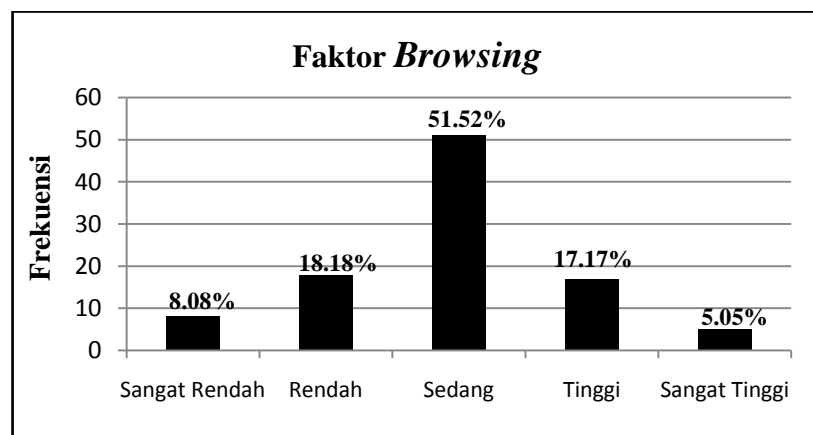
- Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$
- Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
- Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
- Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
- Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor *browsing* dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Faktor *Browsing*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 22,43$	5	5,05%	Sangat Tinggi
2.	$20,03 \leq X < 22,43$	17	17,17%	Tinggi
3.	$17,63 \leq X < 20,03$	51	51,52%	Sedang
4.	$15,23 \leq X < 17,63$	18	18,18%	Rendah
5.	$X < 15,23$	8	8,08%	Sangat Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor *Browsing*

Berdasarkan diagram batang di atas frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *browsing* berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 5 mahasiswa (5,05%), pada kategori “tinggi” sebanyak 17 mahasiswa (17,17%), pada kategori “sedang” sebanyak 51 mahasiswa (51,52%), pada kategori “rendah” sebanyak 18 mahasiswa (18,18%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 8 mahasiswa (8,08%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *browsing* mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 51,52%.

## **2. Faktor *Resourcing***

Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *resourcing* terdiri dari 6 item pernyataan dengan jumlah responden 99 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ditinjau dari faktor *resourcing*, diperoleh skor tertinggi sebesar 20,00; dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis data *mean* (M)

sebesar 12,28; *median* (Me) sebesar 12,00; *modus* (Mo) sebesar 12,00; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,40.

Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 12,28 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,40. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

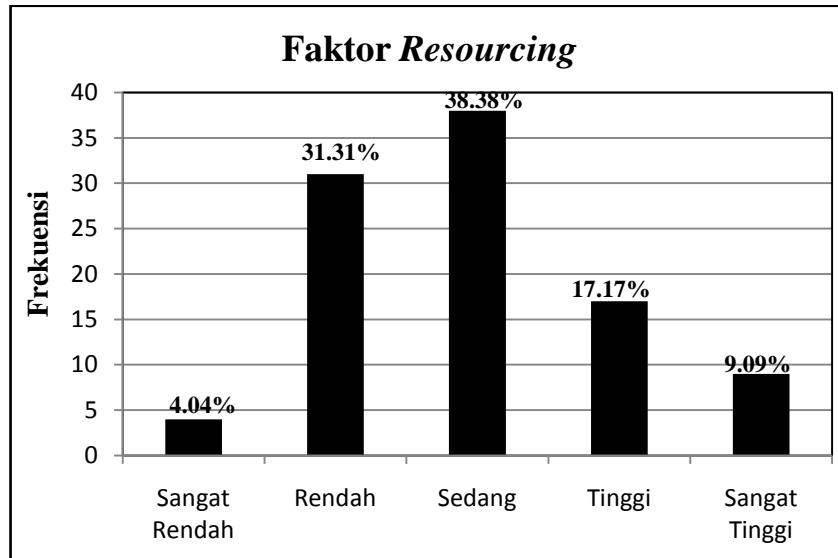
Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$   
 Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$   
 Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$   
 Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$   
 Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor *resourcing* dapat dibuat table distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Faktor *Resourcing*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 15,88$	9	9,09%	Sangat Tinggi
2.	$13,48 \leq X < 15,88$	17	17,17%	Tinggi
3.	$11,08 \leq X < 13,48$	38	38,38%	Sedang
4.	$8,68 \leq X < 11,08$	31	31,31%	Rendah
5.	$X < 8,68$	4	4,04%	Sangat Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor *Resourcing*

Berdasarkan diagram batang di atas frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *resourcing* berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 9 mahasiswa (9,09%), pada kategori “tinggi” sebanyak 17 mahasiswa (17,17%), pada kategori “sedang” sebanyak 38 mahasiswa (38,38%), pada kategori “rendah” sebanyak 31 mahasiswa (31,31%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 4 mahasiswa (4,04%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

ditinjau dari faktor *resourcing* mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 38,38%.

### 3. Faktor *Searching*

Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *searching* terdiri dari 7 item pernyataan dengan jumlah responden 99 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ditinjau dari faktor *searching*, diperoleh skor tertinggi sebesar 27,00; dan skor terendah sebesar 13,00. Hasil analisis data *mean* (M) sebesar 21,30; *median* (Me) sebesar 21,00; *modus* (Mo) sebesar 21,00; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,90.

Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 21,30 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,90. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

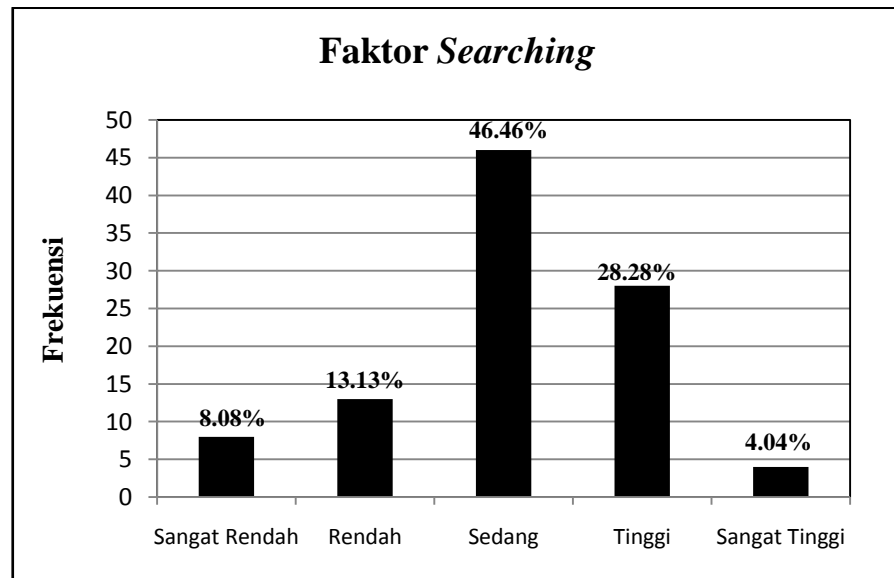
Sangat tinggi	: $X \geq M+1,5SD$
Tinggi	: $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
Sedang	: $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
Rendah	: $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M-1,5SD$

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor *searching* dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Faktor *searching*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 25,63$	4	4,04%	Sangat Tinggi
2.	$22,73 \leq X < 25,63$	28	28,28%	Tinggi
3.	$19,83 \leq X < 22,73$	46	46,46%	Sedang
4.	$16,93 \leq X < 19,83$	13	13,13%	Rendah
5.	$X < 16,93$	8	8,08%	Sangat Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor *Searching*

Berdasarkan diagram batang di atas frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *searching* berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 mahasiswa (4,04%), pada kategori “tinggi” sebanyak 28 mahasiswa (28,28%), pada kategori “sedang” sebanyak 46

mahasiswa (46,46%), pada kategori “rendah” sebanyak 13 mahasiswa (13,13%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 8 mahasiswa (8,08%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *searching* mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 46,46%.

#### **4. Faktor *Consulting and Communication***

Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *consulting and communication* terdiri dari 7 item pernyataan dengan jumlah responden 99 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ditinjau dari faktor *consulting and communication*, diperoleh skor tertinggi sebesar 26,00; dan skor terendah sebesar 13,00. Hasil analisis data *mean* (M) sebesar 20,07; *median* (Me) sebesar 20,00; *modus* (Mo) sebesar 21,00; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,90.

Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 20,07 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,90. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

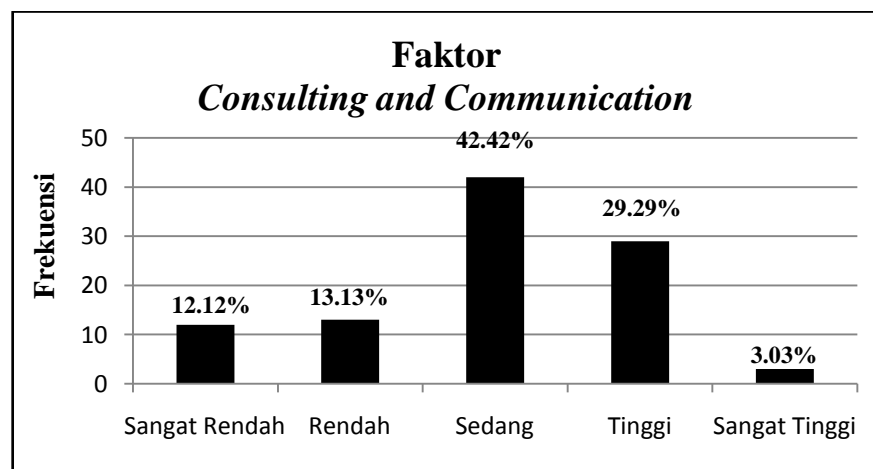
- Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$
- Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
- Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
- Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
- Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor *consulting and communication* dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Faktor *consulting and communication*

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 24,42$	3	3,03%	Sangat Tinggi
2.	$21,52 \leq X < 24,42$	29	29,29%	Tinggi
3.	$18,62 \leq X < 21,52$	42	42,42%	Sedang
4.	$15,72 \leq X < 18,62$	13	13,13%	Rendah
5.	$X < 15,72$	12	12,12%	Sangat Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor *Consulting and Communication*

Berdasarkan diagram batang di atas frekuensi Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *consulting and communication* berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 3 mahasiswa (3,03%), pada kategori “tinggi” sebanyak 29 mahasiswa (29,29%), pada kategori “sedang” sebanyak 42 mahasiswa (42,42%), pada kategori “rendah” sebanyak 13 mahasiswa (13,13%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 12 mahasiswa (12,12%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani ditinjau dari faktor *consulting and communication* mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 42,42%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 mahasiswa (2,02%), berada pada kategori “tinggi” sebanyak 32 mahasiswa (32,32%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%), berada pada kategori “rendah” sebanyak 21 mahasiswa (21,21%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 mahasiswa (9,09%). Jadi dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai

Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani mayoritas berada pada kategori “sedang” sebesar 35,35 %.

Menurut Puji Raharjo (2008: 4) internet adalah singkatan dari *Interconnected Network*. Secara umum internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan berbagai mesin komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Sedangkan untuk pemanfaatannya diperlukan perangkat pendukung yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Contoh perangkat keras; perangkat komputer PC/Laptop, *handphone*, *router*, modem, jaringan komunikasi, dll. Untuk perangkat lunak bisa berupa sistem operasi, *browser*, dll. Sumber belajar menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT) (Warsita, 2008: 209) mendefinisikan bahwa sumber belajar sebagai semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani terbagi menjadi 4 faktor, yaitu faktor *browsing* (sebagai alat menjelajah), faktor *resourcing* (sebagai alat pembelajaran), faktor *searching* (sebagai alat pencarian) dan faktor *consulting and communication* (sebagai alat konsultasi dan komunikasi).

Agar bisa memanfaatkan *browsing* atau menjelajah internet diperlukan perangkat pendukung. Perangkat yang digunakan untuk

memanfaatkan *browsing* disebut *web browser* seperti; *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera*, *google chrome*, dll. Untuk faktor *browsing* mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebesar 51, 52%. Faktor *resourcing* menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Yang membedakan *resourcing* dengan faktor yang lain adalah informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Misalnya untuk mahasiswa UNY telah disediakan layanan *BESMART* yang telah menyediakan sumber bahan ajar didalam situs tersebut, sehingga mahasiswa tinggal mengunduhnya jika ingin menggunakan materi yang ada. Untuk faktor *resourcing* mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 38, 38%. *Searching* adalah kegiatan melakukan pencarian sumber informasi tertentu. Agar dapat memanfaatkan *searching* dibutuhkan sebuah perangkat. Perangkat yang digunakan disebut *search engine* (mesin pencari). Contoh dari *search engine* (mesin pencari) seperti; *google*, *yahoo*, dll. Dari hasil penelitian didapatkan faktor *searching* mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 46, 46%. Sedangkan untuk *consulting and communication* penggunaannya bisa menggunakan *e-mail* (alamat elektronik) maupun *chatting* (fasilitas/layanan yang digunakan seseorang untuk berdialog dengan teman atau orang lain). Beberapa *e-mail* yang sering dipakai dan dapat

digunakan secara gratis antara lain; *ymail, gmail*, dll. Sedangkan contoh untuk aplikasi pendukung *chatting* antara lain; *Facebook, Yahoo Messenger, WhatsApp, Blackberry messenger* dan lain sebagainya. Faktor *consulting and communication* mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 42, 42%.

Dari hasil penelitian baik secara keseluruhan maupun perfaktor didapatkan pemanfaatan internet mayoritas berada pada kategori sedang. Dapat diartikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar belum maksimal. Dilihat dari segi jenis sumber belajarnya beberapa jenis yang mempengaruhi terjadinya hal tersebut adalah antara lain; yang pertama pesan. Pesan merupakan ajaran/informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain: dapat berbentuk ide, fakta, makna, dan data. Pesan yang didapat mahasiswa tidak maksimal atau memungkinkan terjadinya ketidak pahaman. Contoh dari pesan seperti; bidang studi atau mata pelajaran. Jenis yang kedua adalah orang. Orang dalam hal ini adalah yang bertindak sebagai penyalur maupun penyimpan pesan. Jenis sumber belajar orang kaitannya dengan pendidik dan peserta didiknya. Peserta didik mungkin belum menyadari pentingnya belajar dan memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal salah satunya memanfaatkan internet untuk kepentingan lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran, hal ini wajar karna dalam pemanfaatannya seseorang tidak selalu terpaku dalam satu tujuan materi tertentu. Jenis sumber belajar selanjutnya ialah bahan. Bahan kaitannya dengan materi, materi yang ada apa sudah sesuai atau belum. Bahan bisa berupa buku, pembelajaran terprogram, dll. Jenis sumber belajar selanjutnya

adalah alat, alat disini bisa berupa *hardware* ataupun *software*. Peralatan pendukung yang ada di UNY sudah sangat lengkap mulai dari fasilitas *WiFi*, laboratorium komputer, LIMUNY, dll. Jenis berikutnya adalah teknik, yaitu prosedur tertentu dalam menggunakan peralatan. Teknik yang sering dipakai adalah pembelajaran, diskusi, dll. Dalam penyampaian teknik yang dipakai kurang tepat. Jenis yang terakhir adalah latar atau lingkungan dimana pesan diterima oleh siswa/mahasiswa tersebut kurang kondusif.

Agar internet dapat digunakan dengan maksimal sesuai dengan fungsi sumber belajar menurut depdikbud (1993:8) maka perlu adanya solusi atau pemecahan untuk masalah tersebut diatas. Mulai dari jenis sumber belajar pesan seperti bidang studi, khususnya mahasiswa UNY bidang studi yang dipelajari yakni Teknologi Pendidikan, perlu adanya peninjauan kembali tentang sudah maksimal atau belum TP sebagai materi pembelajaran. Jenis yang kedua adalah orang, perlu adanya kesadaran tentang pentingnya belajar agar dalam penggunaan internet sesuai dengan penggunaan dan tidak menyalahgunakan internet untuk kepentingan yang lain. Jenis berikutnya yakni bahan, bahan yang sering dipakai untuk pemanfaatan internet adalah buku sebagai sumber referensi, sebenarnya sudah banyak tersedia di perpustakaan namun perlu adanya perawatan dan melengkapi beberapa referensi lagi. Jenis yang ke empat adalah alat, saya rasa peralatan yang ada di UNY sudah sangat lengkap, namun kurang maksimal dalam pemanfaatannya, contohnya laboratorium computer yang jarang digunakan oleh mahasiswa, *WiFi* yang belum banyak dimaksimalkan oleh mahasiswa, dll. Jenis yang ke

lima adalah teknik, UNY sebenarnya sudah punya teknik yang dipakai untuk memanfaatkan teknologi dengan adanya program ICT dan program *softskill* untuk mengembangkan keterampilan seorang mahasiswa. Yang terakhir adalah jenis latar, kalau kondisi di UNY peralatan dan kondisi lingkungannya sudah memadai dan mendukung, maka kondisi diluar kampus seperti lingkungan masyarakat dan keluarga harus juga mendukung program sehingga membuat pembelajaran berjalan dengan maksimal. Dukungan dalam hal ini bisa berupa dukungan secara moril maupun material.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani berada pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%), pada kategori “tinggi” sebanyak 32 mahasiswa (32,32%), pada kategori, pada kategori rendah sebanyak 21 mahasiswa (21,21%), pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 mahasiswa (9,09%), dan pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 mahasiswa (2,02%). Jadi dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani mayoritas berada pada kategori “sedang” sebanyak 35 mahasiswa (35,35%).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
2. Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pengelola laboratorium komputer FIK UNY untuk bisa meningkatkan minat para pengunjung.

3. Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi seberapa tinggi pemanfaatan internet khususnya dibidang teknologi informasi (TI).
4. Hasil dari penelitian sebagai masukan untuk mata kuliah pembelajaran penjas (TP) guna meningkatkan minat belajar mahasiswa lewat sumber belajar berupa internet.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain: Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik, dan psikis tiap responden dalam penelitian ini. Peneliti hanya melakukan penelitian pada mahasiswa program studi PGSD Penjas semester 6, alangkah baiknya jika penelitian dilakukan pada semua jenjang semester sekaligus sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih relevan pada program studi tersebut.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

## **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan agar lebih jeli dan teliti dalam memilih sumber belajar yang ada diinternet agar hasil yang didapat sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggung jawabkan

## **2. Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang dan Lina Miftahul (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isnain Muftiyar Nur Rahman. (2010). *Pemanfaatan Komputer Dan Internet Sebagai Media Belajar Di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. Skripsi. UNY: FIK
- Muhammad Adri. (2008). *Modul Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. <http://muhammadadri.wordpress.com> pada tanggal 31 Oktober 2014, jam 14:21 WIB
- Muhammad Zaimul. (2013). *Modul Perangkat Keras untuk Mengakses Internet*. <http://zaimwahid.files.wordpress.com> pada tanggal 31 Oktober 2014, jam 14:21 WIB
- Puji Raharjo. (2008). *Modul Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rizki Nugroho. (2014). *Pemanfaatan Internet sebagai Referensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. UNY: FIK.
- Rusman. (2009). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sandjaja, Albertus Heriyanto. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Yusuf Hadi Miarso (1994). *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 462/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Juni 2015

Yth : Kaprodi PGSD Penjas  
FIK UNY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bayu Aji Indriawan  
NIM : 10604224150  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2015  
Tempat/obyek : Mahasiswa PGSD Penjas Semester 6 FIK UNY  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement***

**SURAT PERMOHONAN MENJADI EXPERT JUDGEMENT**

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bendel Angket

Kepada Yth.

Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M. Or.

Di tempat

Dengan hormat,

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani**", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberi masukan terhadap instrument penelitian sebagai *expert judgement*. Masukan Bapak akan sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan sebagai *expert judgement*. Atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 - 3 - 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, S. Pd., M. Pd  
NIP. 19731006 200112 2 001

Mahasiswa



Bayu Aji Indriawan  
NIM. 10604224150

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M. Or.

NIP : 19811021 200604 1 001

Unit Kerja : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani”**, yang ditulis oleh Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Aji Indriawan

NIM : 10604224150

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah dinyatakan layak digunakan alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24/4/2015  
Yang menerangkan



Saryono, S.Pd. Jas., M. Or.  
NIP. 19811021 200604 1 001

## Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

### INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

#### PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI

##### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dibawah ini dengan teliti.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai, alternatif jawaban berupa: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) atau Tidak Pernah (TP).
3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran anda.
4. Kerahasiaan jawaban anda tetap kami pegang.

Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menggunakan internet untuk mengerjakan tugas kuliah		√		

##### B. Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mencari jawaban tugas lewat <i>browsing</i> internet dibanding lewat buku				
2.	Saya memilih ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari pada harus <i>browsing</i> di internet				
3.	Saya menggunakan PC/komputer/laptop untuk <i>browsing</i> internet				
4.	Saya menggunakan <i>handphone</i> (HP) untuk <i>browsing</i> internet				
5.	Saya memanfaatkan modem untuk bisa terhubung dengan internet				
6.	Saya menggunakan <i>software browser</i> yang tersedia dipasaran untuk <i>browsing</i> seperti <i>Google Chrome, Opera, Mozilla Firefox, internet explorer, dll</i>				
7.	Saya memanfaatkan internet yang dimiliki kampus seperti, <i>WiFi</i> , lab. komputer maupun LIMUNY				
8.	Saya memilih warung internet (warnet) sebagai tempat untuk mengakses internet				
9.	Dosen menyarankan untuk membuka website tertentu sebagai acuan materi perkuliahan				
10.	Dosen menyarankan untuk mengunduh materi perkuliahan lewat <i>BESMART</i>				
11.	Saya mengunduh materi perkuliahan yang terdapat di <i>BESMART</i>				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12.	Saat pembelajaran saya membawa laptop dan memanfaatkan fasilitas <i>WiFi</i> untuk akses internet				
13.	<i>WiFi</i> di area kampus lancar sehingga membantu saya dalam pembelajaran				
14.	Sebelum kuliah berlangsung saya <i>download</i> materi yang akan diajarkan dalam perkuliahan mendatang				
15.	Saya memanfaatkan buku untuk pembelajaran dibandingkan menggunakan internet				
16.	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari materi perkuliahan				
17.	Mengerjakan tugas dengan <i>searching</i> internet lebih cepat menemukan jawaban dari pada mencari lewat buku				
18.	Saya melakukan <i>searching</i> karena lebih cepat dan tepat dalam pengoperasiannya				
19.	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari gambar gerakan olahraga tertentu				
20.	Hasil yang didapatkan dari <i>searching</i> tidak relevan dengan kebutuhan tugas kuliah				
21.	Saya menggunakan mesin pencari ( <i>search engine</i> ) yang tersedia dipasaran seperti <i>google, yahoo, dll</i>				
22.	Untuk <i>searching</i> biasanya saya menggunakan PC/Komputer/Laptop maupun <i>handphone</i>				
23.	Dosen menyuruh untuk mengirim tugas kuliah lewat <i>e-mail</i>				
24.	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk berdiskusi dengan teman				
25.	Komunikasi lewat <i>e-mail</i> kurang efisien karena proses yang cukup lama				
26.	Saya menggunakan alamat <i>e-mail</i> gratis seperti <i>yahoo mail (ymail), google mail (gmail), dll.</i>				
27.	Saya menggunakan layanan <i>chatting</i> untuk berdiskusi dengan teman				
28.	Banyak layanan <i>chatting</i> yang bisa diunduh sehingga membuat saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>chatting</i>				
29.	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> seperti <i>Facebook Messenger, Yahoo Messenger, Blackberry Messenger, WhatsApp, Line</i> dll				
30.	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> karena lebih mudah dan cepat				

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI

##### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dibawah ini dengan teliti.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap sesuai, alternatif jawaban berupa: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) atau Tidak Pernah (TP).
3. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran anda.
4. Kerahasiaan jawaban anda tetap kami pegang.

Contoh:

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menggunakan internet untuk mengerjakan tugas kuliah		√		

##### B. Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mencari jawaban tugas lewat <i>browsing</i> internet dibanding lewat buku				
2.	Saya memilih ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari pada harus <i>browsing</i> di internet				
3.	Saya menggunakan PC/komputer/laptop untuk <i>browsing</i> internet				
4.	Saya menggunakan <i>handphone</i> (HP) untuk <i>browsing</i> internet				
5.	Saya menggunakan <i>software browser</i> yang tersedia dipasaran untuk <i>browsing</i> seperti <i>Google Chrome, Opera, Mozilla Firefox, internet explorer, dll</i>				
6.	Saya memanfaatkan internet yang dimiliki kampus seperti, <i>WiFi</i> , lab. komputer maupun LIMUNY				
7.	Saya memilih warung internet (warnet) sebagai tempat untuk mengakses internet				
8.	Dosen menyarankan untuk mengunduh materi perkuliahan lewat <i>BESMART</i>				
9.	Saya mengunduh materi perkuliahan yang terdapat di <i>BESMART</i>				
10.	Saat pembelajaran saya membawa laptop dan memanfaatkan fasilitas <i>WiFi</i> untuk akses internet				
11.	<i>WiFi</i> di area kampus lancar sehingga membantu saya dalam pembelajaran				

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12.	Sebelum kuliah berlangsung saya mendownload materi yang akan diajarkan dalam perkuliahan mendatang				
13.	Saya memanfaatkan buku untuk pembelajaran dibandingkan menggunakan internet				
14.	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari materi perkuliahan				
15.	Mengerjakan tugas dengan <i>searching</i> internet lebih cepat menemukan jawaban dari pada mencari lewat buku				
16.	Saya melakukan <i>searching</i> karena lebih cepat dan tepat dalam pengoperasiannya				
17.	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari gambar gerakan olahraga tertentu				
18.	Hasil yang didapatkan dari <i>searching</i> tidak relevan dengan kebutuhan tugas kuliah				
19.	Saya menggunakan mesin pencari ( <i>search engine</i> ) yang tersedia dipasaran seperti <i>google, yahoo, dll</i>				
20.	Untuk <i>searching</i> biasanya saya menggunakan PC/Komputer/Laptop maupun <i>handphone</i>				
21.	Dosen menyuruh untuk mengirim tugas kuliah lewat <i>e-mail</i>				
22.	Komunikasi lewat <i>e-mail</i> kurang efisien karena proses yang cukup lama				
23.	Saya menggunakan alamat <i>e-mail</i> gratis seperti <i>yahoo mail (ymail), google mail (gmail), dll.</i>				
24.	Saya menggunakan layanan <i>chatting</i> untuk berdiskusi dengan teman				
25.	Banyak layanan <i>chatting</i> yang bisa diunduh sehingga membuat saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>chatting</i>				
26.	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> seperti <i>Facebook Messenger, Yahoo Messenger, Blackberry Messenger, WhatsApp, Line</i> dll				
27.	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> karena lebih mudah dan cepat				

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.4667	172.124	.774	.948
VAR00002	80.6000	176.686	.706	.949
VAR00003	80.5333	171.267	.844	.947
VAR00004	80.6000	173.400	.777	.948
VAR00005	81.9333	188.924	.028	.956
VAR00006	80.2667	178.067	.706	.949
VAR00007	80.8000	178.743	.656	.949
VAR00008	81.0000	177.857	.738	.949
VAR00009	80.8667	179.410	.500	.951
VAR00010	81.2000	179.314	.528	.950
VAR00011	80.8667	180.124	.661	.949
VAR00012	80.3333	179.524	.633	.949
VAR00013	81.2000	179.314	.528	.950
VAR00014	81.7333	180.067	.625	.950
VAR00015	81.5333	179.552	.516	.950
VAR00016	80.4000	176.829	.698	.949
VAR00017	80.9333	177.924	.637	.949

VAR00018	80.5333	178.124	.694	.949
VAR00019	81.2000	179.314	.528	.950
VAR00020	80.4667	175.124	.715	.949
VAR00021	80.8667	178.124	.654	.949
VAR00022	80.6000	169.543	.872	.947
VAR00023	81.2000	179.314	.528	.950
VAR00024	82.0667	191.781	-.103	.955
VAR00025	80.6667	173.952	.795	.948
VAR00026	81.0000	177.143	.783	.948
VAR00027	80.6667	178.810	.636	.949
VAR00028	80.3333	179.524	.633	.949
VAR00029	80.6667	177.381	.617	.950
VAR00030	80.8000	178.743	.656	.949

Lampiran 7. Data Kasar Penelitian dan Kategorisasi

No	Browsing							Resourcing							Searching							Consulting and Communication							Jumlah	Kategori
	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	Rendah
2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	68	Rendah
3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	75	Sedang	
4	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	79	Tinggi	
5	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	75	Sedang	
6	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	79	Tinggi	
7	2	2	3	1	4	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	64	Rendah	
8	4	3	2	3	4	3	1	2	1	1	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	75	Sedang	
9	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	79	Tinggi	
10	2	2	4	2	4	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Rendah	
11	2	3	4	1	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	3	4	1	4	2	2	3	4	4	2	2	2	69	Sedang	
12	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	81	Tinggi	
13	3	3	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	1	1	4	4	4	4	70	Sedang	
14	2	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	83	Tinggi	
15	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Sedang	
16	4	2	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	80	Tinggi	
17	3	3	4	4	2	4	2	1	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	78	Tinggi	
18	3	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	73	Sedang	
19	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	70	Sedang	
20	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	76	Sedang	
21	3	3	4	2	4	2	2	1	1	2	4	1	3	3	3	4	1	4	2	2	1	2	1	3	1	3	3	65	Rendah	
22	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	75	Sedang	
23	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	80	Tinggi	
24	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	72	Sedang	
25	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	61	Sangat Rendah	
26	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Tinggi	
27	3	3	4	3	4	3	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86	Sangat Tinggi	





No	Browsing							Resourcing							Searching							Consulting and							Jumlah	Kategori
	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
86	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	59	Sangat Rendah		
87	2	3	2	2	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	66	Rendah		
88	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	78	Tinggi		
89	3	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	74	Sedang		
90	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	79	Tinggi		
91	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	62	Rendah		
92	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi		
93	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	79	Tinggi		
94	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	82	Tinggi		
95	4	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	72	Sedang		
96	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	63	Rendah		
97	3	3	3	2	4	1	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	74	Sedang		
98	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72	Sedang		
99	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	76	Sedang		

## Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif

### HASIL UJI DESKRIPTIF

	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	Faktor Browsing	Faktor Resourcing	Faktor Searching	Faktor Consulting and Communication
N Valid	99	99	99	99	99
Missing	0	0	0	0	0
Mean	72.49	18.83	12.28	21.28	20.07
Median	74.00	19.00	12.00	21.00	20.00
Mode	79	20	12	21	21
Std. Deviation	7.406	2.412	2.420	2.872	2.918
Minimum	50	12	7	13	13
Maximum	86	25	20	27	26

## Lampiran 9. Rumus Perhitungan Kategorisasi

### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

<b>Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar</b>	
Mean	: 72,46
Standar Deviasi	: 7,39
Sangat tinggi	: $X \geq M+1,5SD$
Tinggi	: $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
Sedang	: $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
Rendah	: $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M-1,5SD$
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	$X \geq 83,55$
Tinggi	$76,16 \leq X < 83,55$
Sedang	$68,77 \leq X < 76,16$
Rendah	$61,38 \leq X < 68,77$
Sangat Rendah	$X < 61,38$

<b>Faktor Browsing</b>	
Mean	: 18,83
Standar Deviasi	: 2,40
Sangat tinggi	: $X \geq M+1,5SD$
Tinggi	: $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$
Sedang	: $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$
Rendah	: $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M-1,5SD$
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	$X \geq 22,43$
Tinggi	$20,03 \leq X < 22,43$
Sedang	$17,63 \leq X < 20,03$
Rendah	$15,23 \leq X < 17,63$
Sangat Rendah	$X < 15,23$

### Faktor Resourcing

Mean : 12,28  
Standar Deviasi : 2,40

Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$   
Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$   
Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$   
Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$   
Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 15,88$
Tinggi	$13,48 \leq X < 15,88$
Sedang	$11,08 \leq X < 13,48$
Rendah	$8,68 \leq X < 11,08$
Sangat Rendah	$X < 8,68$

### Faktor Searching

Mean : 21,30  
Standar Deviasi : 2,90

Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$   
Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$   
Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$   
Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$   
Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 25,63$
Tinggi	$22,73 \leq X < 25,63$
Sedang	$19,83 \leq X < 22,73$
Rendah	$16,93 \leq X < 19,83$
Sangat Rendah	$X < 16,93$

### Faktor Consulting and Communication

Mean : 20,07  
Standar Deviasi : 2,90

Sangat tinggi :  $X \geq M+1,5SD$   
Tinggi :  $M+0,5SD \leq X < M+1,5 SD$   
Sedang :  $M-0,5SD \leq X < M+0,5 SD$   
Rendah :  $M-1,5SD \leq X < M-0,5 SD$   
Sangat Rendah :  $X \leq M-1,5SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 24,42$
Tinggi	$21,52 \leq X < 24,42$
Sedang	$18,62 \leq X < 21,52$
Rendah	$15,72 \leq X < 18,62$
Sangat Rendah	$X < 15,72$

## Lampiran 10. Hasil Uji Kategorisasi

### HASIL UJI KATEGORISASI

#### Frequency

##### Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	2,02	2,02	2,02
	Tinggi	32	32,32	32,32	34,34
	Sedang	35	35,35	35,35	69,69
	Rendah	21	21,21	21,21	90,90
	Sangat Rendah	9	9,09	9,09	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

#### Faktor Browsing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	5	5,05	5,05	5,05
	Tinggi	17	17,17	17,17	22,22
	Sedang	51	51,52	51,52	73,74
	Rendah	18	18,18	18,18	91,92
	Sangat Rendah	8	8,08	8,08	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

#### Faktor Resourcing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	9,09	9,09	9,09
	Tinggi	17	17,17	17,17	26,26
	Sedang	38	38,38	38,38	64,64
	Rendah	31	31,31	31,31	95,95
	Sangat Rendah	4	4,04	4,04	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

#### Faktor Searching

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	4,04	4,04	4,04
	Tinggi	28	28,28	28,28	32,32
	Sedang	46	46,46	46,46	78,78
	Rendah	13	13,13	13,13	91,91
	Sangat Rendah	8	8,08	8,08	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

#### Faktor Consulting and Communication

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	3,03	3,03	3,03
	Tinggi	29	29,29	29,29	32,32
	Sedang	42	42,42	42,42	74,74
	Rendah	13	13,13	13,13	87,87
	Sangat Rendah	12	12,12	12,12	100,0
	Total	99	100,0	100,0	